

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 72), “Metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Danial dan Wasriah (2009, hlm. 62) bahwa metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat.

Pada metode ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan fenomena-fenomena yang tampak saja, tetapi juga menganalisis makna yang terdapat pada fenomena tersebut. Sebuah analisis pada penelitian deskriptif dapat diuraikan menjadi analisis kegiatan dan analisis isi atau dokumen. Analisis kegiatan merupakan analisis yang diarahkan untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Analisis isi atau dokumen merupakan analisis yang ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian.

Desain penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang dalam merumuskan kerangka operasional penelitian termasuk tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, kemudian peneliti mendeskripsikan data-data secara akurat dan sistematis mengenai penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan awal pada pelatihan paduan suara SMP Negeri 5 Bandung. Selanjutnya perumusan masalah. Pada tahap ini peneliti menentukan perumusan masalah yang meliputi materi latihan, proses latihan dan hasil pelatihan melalui observasi dan wawancara yang selanjutnya dijadikan dasar untuk menetapkan kesimpulan.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini diperlukan beberapa pihak terkait dengan partisipan penelitian. Adapun partisipan atau subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pelatih paduan suara yaitu Silvia Octaviani, Putri Marlin, dan M. Fazbil Gylhami sebagai pelatih sementara dalam mempersiapkan lomba direksi yang dilaksanakan pada tahun 2019 dan Andryanto Sudiah Putra sebagai pelatih tetap, serta anggota paduan suara SMP Negeri 5 Bandung. Selain pelatih dan anggota paduan suara, partisipan untuk mendapatkan informasi melalui Pembina Ekstrakurikuler yaitu bapak Yayan Nursofyan dan bapak Erman Rochmana. Berikut peneliti membuat tabel daftar anggota paduan suara ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Bandung:

Tabel 3.1 Daftar Anggota Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Negeri 5 Bandung Tahun 2018 - 2019

No.	Nama	Kelas	Jenis Suara
1.	Naila Nuyassarah	7 C	Sopran
2.	Narcha Ananda Jadarit	7 D	Sopran
3.	Sandra Nadila	7 D	Sopran
4.	Ghaniya Aqila Ryliannabila	7 E	Sopran
5.	Deana Dawazwi	7 H	Sopran
6.	Kheyra Cerelia	7 I	Sopran
7.	Nida Aziza	8 A	Sopran
8.	Aziza Althaaf F. G	8 C	Sopran
9.	Almazeta Athira	8 E	Sopran
10.	Patriani Nabila	8 G	Sopran
11.	Ratu Annisa	8 D	Sopran
12.	Arantxa Khansaaqi	7 C	Mezzo Sopran
13.	Salsabilla Syira Zatra A.	7 C	Mezzo Sopran
14.	Cheisa Khairunnisa	7 D	Mezzo Sopran
15.	Narum Rizky Ramadhani	7 D	Mezzo Sopran
16.	Zaifa Zhahisah Akhyar	7 D	Mezzo Sopran
17.	Shahira M.	7 G	Mezzo Sopran

18.	Salsyabilla P Edora	8 E	Mezzo Sopran
19.	Alyssa Ayu Maulana	8 A	Mezzo Sopran
20.	Aidila Rakhmia	8 G	Mezzo Sopran
21.	Netha Zulfa M.	8 G	Mezzo Sopran
22.	Nisha Ameera Devi	8 I	Mezzo Sopran
23.	Annalist Putri A	8 J	Mezzo Sopran
24.	Zenita	8 A	Mezzo Sopran
25.	Rahmalia Alesha	7 C	Mezzo Sopran
26.	Aisha Ryanti	7 C	Alto
27.	Amalia Sahira	7 C	Alto
28.	Nafisa Gamitha Shafa	7 C	Alto
29.	Kalya Auliya Shubhi	7 E	Alto
30.	Fricilya Lily Kiminakita	7 H	Alto
31.	Naura Khaira Zahra	7 H	Alto
32.	Aidilla Putri R.	7 I	Alto
33.	Alikha Audrya Adzhami	8 B	Alto
34.	Auninda Fitria	8 C	Alto
35.	Raihana Whidyabni H.	8 D	Alto
36.	Andju Listya Dewi	8 G	Alto



Gambar 3.1 Pelatih Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Negeri 5 Bandung  
Sumber : Rizki, 2019

M. Rizki Safari, 2019

**PELATIHAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMP NEGERI 5 BANDUNG DALAM PERSIAPAN LOMBA PADUAN SUARA "BANDUNG TEEN CHOIR COMPETITION 2019"**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



Gambar 3.2 Anggota Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Negeri 5 Bandung  
Sumber : Rizki, 2019

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian kegiatan pelatihan paduan suara ini bertepatan di SMP Negeri 5 Bandung yang beralamat di Jalan Sumatra No. 40, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Sumur Bandung, Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh keikutsertaan program dalam mata kuliah PPL (Program Pengalaman Lapangan) di SMP Negeri 5 Bandung sekaligus mempunyai kenalan yaitu pelatih paduan suara itu sendiri, sehingga memudahkan proses penelitian berlangsung.



Gambar 3.3 SMP Negeri 5 Bandung  
Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, agar peneliti mendapatkan hasil yang maksimal, tentunya dibutuhkan teknik pengambilan data yang baik. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Adapun langkah yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Studi Literatur

Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya, pada teknik ini peneliti melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada.

Studi literatur ini dilakukan oleh peneliti setelah menentukan topik penelitian dan ditetapkan rumusan permasalahan, sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Sumber buku yang digunakan oleh peneliti diantaranya :

1. “Membina Paduan Suara dan Vokal Grup”, dengan penulis M. Soeharto pada tahun 1982 berisikan tentang cara membina suatu kelompok paduan suara dengan baik dan benar dengan menggunakan metode-metode tertentu sekaligus membina kelompok vokal grup.
2. “Paduan Suara dan Pemimpinnya”, dengan penulis Binsar pada tahun 1998 berisikan tentang pengertian paduan suara, macam-macam paduan suara, beserta cara memimpin suatu kelompok paduan suara dengan baik dan benar.
3. “Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar”, oleh Usman pada tahun 1999. Buku ini mengulas bagaimana cara mengoptimalisasikan proses belajar mengajar disekolah dan tempat pelatihan.

### 3.3.2 Observasi

Salah satu upaya pengumpulan data, peneliti melakukan observasi peninjauan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung pelatihan ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung, tetapi tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut. Penelitian yang akan diobservasi adalah tempat latihan, proses persiapan segala sesuatu sebelum pelaksanaan pelatihan di sekolah dan saat dilaksanakan pembelajaran paduan suara beserta kegiatan selesai pelatihan, lalu sarana dan prasarana, mengamati fasilitas alat-alat yang membantu pelatihan paduan suara, selanjutnya pelatih paduan suara, mengamati metode pelatihan yang diberikan pelatih terhadap anggota paduan suara beserta mengamati proses latihan ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung.

Tabel 3.2 Observasi

No.	Waktu	Hal yang diobservasi	Keterangan
1.	Jum'at, 22 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan dengan pihak sekolah khususnya dengan pembina ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung.</li> <li>- Mengetahui situasi ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung.</li> </ul>	Penulis berkenalan dengan Pembina ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung, yaitu Yayan Nursofyan dan Erman Rochmana.
2.	Rabu dan Kamis, 27-28 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan dengan pelatih sekaligus kelompok ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung.</li> </ul>	Penulis berkenalan dengan pelatih tetap ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung, yaitu Andryanto Sudiah

3.	Kamis, 28 Maret 2019	- Mengapresiasi penampilan paduan suara SMP Negeri 5 Bandung dalam kompetisi 3RD Sovar Competition 2019.	beserta pelatih sementara Silvia dkk. Penulis mengamati penampilan paduan suara SMP Negeri 5 Bandung ketika mengikuti lomba paduan suara yang di selenggarakan oleh PSM UPI Bandung.
4.	Kamis, 11 dan 17-29 April 2019	- Mengamati proses pelatihan paduan suara SMP Negeri 5 Bandung.	Penulis melakukan penelitian pelatihan paduan suara sekaligus membantu tim dalam persiapan mengikuti kompetisi paduan suara yang diselenggarakan oleh mahasiswa/i Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2016 “DIREKSI”.
5.	Selasa, 30 April 2019	- Mengapresiasi sekaligus meneliti hasil pelatihan dalam mengikuti kompetisi Bandung Teen Choir Competition 2019	Penulis melakukan penelitian hasil pelatihan paduan suara SMP Negeri 5 Bandung dalam lomba paduan suara yang diselenggarakan oleh mahasiswa/i Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2016 “DIREKSI”.

### 3.3.3 Wawancara

Wawancara ini memiliki tujuan untuk menjangkau informasi sebanyak mungkin dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan paduan suara di SMP Negeri 5 Bandung. Data yang dikumpulkan oleh penulis dalam wawancara ini yaitu mengenai materi, proses, dan hasil pelatihan ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung. Peneliti mewawancarai beberapa narasumber yang terlibat dalam kepelatihan paduan suara SMP Negeri 5 Bandung yaitu :

**3.3.3.1** Pembina, Yayan Nursofyan, topik pertanyaan seputar latarbelakang ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung beserta kondisi ekstrakurikuler tersebut.

**3.3.3.2** Pelatih, Andryanto Sudiah Putra, topik pertanyaan mengenai sejarah pertama melatih, proses pelatihan diantaranya pemberian materi, langkah-langkah pelatihan, kondisi anggota, perekrutan anggota baru, dan kesulitan selama proses pelatihan beserta persiapan dan pelaksanaan lomba.

**3.3.3.3** Pelatih DIREKSI, Silvia Octaviani, Putri Marlin, Fazbil Gylhami, topik pertanyaan mengenai cara adaptasi dengan anggota Fivechoir, latarbelakang memilih SMP Negeri 5 Bandung, strategi pelatihan, dan pemilihan karya lomba.

**3.3.3.4** Ketua *Five Choir*, topik pertanyaan seputar struktur organisasi, kendala selama pelatihan, proses latihan dan harapan *Five Choir* ke depan.

**3.3.3.5** Anggota *Five Choir*, topik pertanyaan seputar latar belakang mengikuti ekstrakurikuler tersebut, pendapat selama pelatihan, kesan pesan selama mengikuti ekstrakurikuler paduan suara dan harapan ke depan.

### 3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan informasi sesuai dengan masalah penelitian. Pendokumentasian yang peneliti ambil dalam bentuk foto yaitu berupa foto sekolah, foto pelatih paduan suara, foto anggota paduan suara, foto proses pelatihan, foto hasil lomba dan foto proses wawancara . Pendokumentasian yang berhasil dihimpun dalam bentuk vidio yaitu berupa vidio proses latihan dan proses hasil pelatihan paduan suara, sedangkan pendokumentasian dalam bentuk rekaman yaitu berupa rekaman proses pelatihan dan rekaman wawancara dengan partisipan penelitian



### 3.4 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi sekumpulan informasi sehingga karakteristik data dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ditemui dalam penelitian.

Menurut Nasution (dalam Sumarta, 2017, hlm. 45) menyatakan bahwa setelah data diperoleh dari catatan lapangan, data dianalisis dengan mengikuti prosedur seperti reduksi data, penyajian/display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

#### 3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Langkah pertama menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, lalu melakukan reduksi data. Mereduksi berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian peneliti mengelompokan data-data tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, peneliti hanya menggunakan data-data yang berkenaan dengan bagaimana pelatihan paduan suara pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Bandung.

Selain data-data pokok tersebut, peneliti juga menggunakan data-data pendukung guna mempermudah pengkajian dan memperkuat penelitian. Data-data yang direduksi mengenai pernafasan, pembentukan vokal melalui *vokalizing* atau *warming up*, artikulasi, intonasi, dinamika dan *balancing*. Data yang dibuang hanya pada wawancara dengan ketua pelaksana DIREKSI, perlombaan paduan suara yang diikuti *Five Choir*, peneliti mendapatkan data tentang organisasi pelaksanaan acara tersebut sehingga data tersebut tidak sesuai dengan topik penelitian dan layak untuk tidak digunakan.

### **3.4.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah mendeskripsikan data-data yang telah tersaring dalam tahap reduksi data dengan syarat relevan dengan fokus penelitian. Data-data yang telah terpilih akan disajikan dalam beberapa kategori yaitu strategi pendahuluan kegiatan, penyajian materi, penyampaian motivasi serta pelatihan paduan suara SMP Negeri 5 Bandung, strategi presentasi, dan strategi evaluasi, sedangkan strategi persiapan lomba dikategorikan dalam persiapan pengurus, persiapan anggota, materi lomba, tempat dan jadwal latihan, strategi pembelajaran mandiri dan kegiatan pra-lomba. Tujuan penyajian data ialah memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan dalam bentuk teks naratif dan merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

### **3.4.3 Verifikasi Data**

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Jenis data yang diperoleh peneliti dapat berupa data audio dan visual.